
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI
TABLET FE PADA IBU HAMIL DI KOTA MAKASSAR*****Factors Related to Compliance With Fe Tablet Consumption in Pregnant Women
in Makassar City*****Rahma Yanti*, Kurnia Yusuf, Fitri Wahyuni**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salewangang, Maros

Korespondensi: yantirahmah420@gmail.com

ABSTRAK

Tubuh kita membutuhkan zat besi sebagai penambah darah saat terjadi anemia, WHO melaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan, dimana terdapat 25% ibu hamil mengalami anemia di negara berkembang, terdapat 287 kasus anemia pada ibu hamil yang ditangani karena ketidak patuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survei Analitik* dengan rancangan *Cross Sectional Study*. Hasil uji *Chi-Square* mendapatkan nilai p-value masing-masing variabel yaitu 0,019; 0,000; 0,000; 0,010 < 0,05 untuk variabel pengetahuan ibu, sikap ibu, dukungan keluarga, dan pelayanan kesehatan. Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan pelayanan kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Pelayanan Kesehatan, Tablet Fe, Ibu Hamil**ABSTRACT**

Our bodies need iron as a blood enhancer when anemia occurs, WHO reports that the prevalence of pregnant women who experience iron deficiency is around 35-75% and it increases with increasing gestational age, where there are 25% of pregnant women experiencing anemia in developing countries, there are 287 cases of anemia in pregnant women who were treated due to non-compliance of pregnant women taking Fe tablets. This study aims to determine the factors associated with adherence to the consumption of blood-added tablets in pregnant women. The type of research used in this study is an Analytical Survey with a Cross Sectional Study design. The results of the Chi-Square test get the p-value of each variable, namely 0.019; 0.000; 0.000; 0.010 < 0.05 for the variables of mother's knowledge, mother's attitude, family support, and health services. There is a relationship between knowledge, attitudes, family support and health services on compliance with Fe tablet consumption of pregnant women.

Keywords: Knowledge, Attitude, Family Support, Health Services, Fe Tablets, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Tubuh kita membutuhkan zat besi sebagai penambah darah saat terjadi anemia (Ulfa, 2017). WHO melaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan, dimana terdapat 25% ibu hamil mengalami anemia di negara berkembang (Nuridin, 2019).

Data RISKESDAS pada tahun 2018 terjadi peningkatan anemia pada ibu hamil sebanyak 11,8% karena pada tahun 2013 angka anemia pada ibu hamil sebanyak 37,1% kemudian meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9% hal ini karena kurangnya konsumsi tablet penambah darah pada ibu hamil (Riskesdas, 2018).

Prevalensi ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 82% capaian tersebut masih jauh dari target nasional sebanyak 90% capaian tersebut masih kurang pada beberapa kabupaten dan kota yaitu Kabupaten Enrekang sebanyak 57%, Kabupaten Luwu Utara sebanyak 62%, Kabupaten Tana Toraja sebanyak 65%, Kabupaten Maros sebanyak 68%, tapi sudah ada beberapa kabupaten dengan capaian tertinggi yaitu Kabupaten Gowa sebanyak 96% (Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan, 2019).

Beberapa gejala yang dapat dikenali akibat kekurangan zat besi secara dini yaitu: lemah, pusing, mata berkunang-kunang, mual,

pucat, rambut kering, rapuh dan tipis, denyut jantung cepat (Nugroho R.F et al, 2022). Tingginya angka kematian anak akibat anemia berat masih terjadi di Kota Makassar yaitu sebanyak 87 balita yang meninggal akibat anemia berat pada ibu. (Dinkes Kota Makassar, 2020).

Data yang diperoleh di Puskesmas Layang menunjukkan bahwa pemberian tablet Fe yang selalu mencapai target tidak berbanding lurus dengan kejadian anemia pada ibu hamil, terdapat 287 kasus anemia pada ibu hamil yang ditangani karena ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survei Analitik* dengan rancangan *Cross Sectional Study*. Penelitian ini dilakukan pada Agustus 2021 di wilayah kerja Puskesmas Layang dengan jumlah sampel sebanyak 75 yang ditarik dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi karakteristik umur responden tertinggi yaitu

umur 21-30 tahun dengan persentase sebanyak 65,3%, dan terendah yaitu umur 17-20 tahun dengan persentase sebanyak 12,0%. Distribusi tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa pendidikan terakhir SMA tertinggi dengan persentase 37,3%, dan terendah yaitu tamat perguruan tinggi dengan persentase sebesar 28,0%. Dan distribusi pekerjaan responden menunjukkan bahwa pekerjaan terbanyak yaitu ibu rumah tangga dengan persentase sebesar 36,0%, dan terendah adalah honorer dengan persentase sebesar 6,7%.

Tabel 1.
Karakteristik Responden

Variabel	n	%
Umur (Tahun)		
17-20	9	12
21-30	49	65,3
31-40	17	22,7
Pendidikan Terakhir		
SMP	26	34,7
SMA	28	37,3
Tamat PT	21	28,0
Pekerjaan Ibu		
Honorer	5	6,7
Ibu Rumah Tangga	27	36
Pedagang	23	30,7
Pegawai Swasta	20	26,7
Jumlah	75	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel penelitian kepatuhan konsumsi tablet Fe responden yaitu kriteria patuh sebesar 81,3%, dan kriteria tidak patuh sebesar 18,7%. Berdasarkan pengetahuan responden, dapat dilihat bahwa kriteria cukup sebesar 85,3%, sedangkan kriteria kurang sebesar 14,7%. Sikap

responden dalam mengkonsumsi tablet penambah darah di wilayah kerja Puskesmas Layang yaitu dengan kriteria sikap negatif sebesar 66,7%, dan kriteria positif sebesar 33,3%.

Tabel 2.
Distribusi Variabel Penelitian

Variabel	n	%
Kepatuhan		
Patuh	61	81,3
Tidak Patuh	14	18,7
Pengetahuan		
Cukup	64	85,3
Kurang	11	14,7
Sikap		
Positif	25	33,3
Negatif	50	66,7
Pelayanan Kesehatan		
Baik	58	77,3
Kurang	17	22,7
Dukungan Keluarga		
Ada	64	85,3
Kurang	11	14,7
Jumlah	75	100

Dilihat dari akses pelayanan kesehatan, responden dengan kriteria mendapat pelayanan baik sebesar 77,3%, dan dengan kriteria mendapat pelayanan kurang baik sebesar 22,7%. Dan berdasarkan dukungan keluarga untuk mengkonsumsi tablet penambah darah di wilayah kerja Puskesmas Layang, mayoritas mendapat dukungan keluarga dengan persentase sebesar 85,3%, sedangkan responden dengan kriteria kurang mendapat dukungan keluarga sebesar 14,7%.

Analisis Bivariat

Tabel 3.
Hubungan Variabel Independen terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Penambah Darah di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Kota Makassar

Variabel	Kepatuhan				Total		P Value
	Patuh		Tidak patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Pengetahuan							
Cukup	50	78,1	14	21,9	64	100	0,019
Kurang	11	100,0	0	0,0	11	100	
Sikap							
Positif	3	12,0	22	88,0	25	100	0,000
Negatif	11	22,0	39	78,0	50	100	
Pelayanan Kesehatan							
Baik	50	86,2	8	13,8	58	100	0,010
Kurang	11	64,7	6	35,5	17	100	
Dukungan Keluarga							
Ada	52	81,2	12	18,8	64	100	0,000
Kurang	9	81,8	2	18,2	11	100	

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 64 responden yang memiliki pengetahuan yang baik lebih banyak yang patuh dalam konsumsi tablet tambah darah yaitu 40 (78,1%), dibandingkan yang tidak patuh yaitu 14 (21,9%). Hasil uji statistik dengan uji *Chi-Square* didapatkan nilai p value = hasil $0,019 < 0,05$ atau ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Pada variabel sikap, dapat dilihat bahwa dari 25 responden yang memiliki sikap yang positif, lebih banyak yang tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah yaitu sebanyak 22 (88%) dibandingkan yang patuh sebanyak 3 (22%). Hasil analisis dengan uji *Chi-Square* mendapatkan hasil nilai p value = $0,000 < 0,05$ atau ada hubungan sikap ibu hamil

terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Layang Kota Makassar.

Dilihat dari aspek pelayanan kesehatan, dari 58 responden yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik, lebih banyak yang patuh dalam konsumsi tablet tambah darah yaitu sebanyak 50 (78,1%) dibandingkan yang tidak patuh sebanyak 8 (13,8%). Hasil analisis dengan uji *Chi-Square* mendapatkan hasil nilai p value = $0,010 < 0,05$ atau ada hubungan antara pelayanan kesehatan kepada ibu hamil terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Dan pada variabel dukungan keluarga, dapat dilihat bahwa dari 64 responden yang mendapatkan dukungan keluarga, mayoritas memiliki

kepatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah yaitu sebanyak 52 (81,2%), sedangkan yang tidak patuh sebanyak 12 (18,8%). Hasil analisis dengan uji *Chi-Square* mendapatkan hasil nilai p value = $0,000 < 0,05$ atau ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Layang Kota Makassar.

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Perlunya tetap memberikan konseling kepada ibu hamil yang berkunjung ke fasilitas kesehatan agar bisa meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah. Hasil analisis uji hubungan dengan uji *Chi-Square* mendapatkan hasil $0,019 < 0,05$ atau ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Layang Kota Makassar. jadi dengan pengetahuan yang baik dimiliki oleh responden bisa mempengaruhi kepatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah (Nelda, 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dara (2019) yang menemukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan

kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dengan adanya pengetahuan tentang tablet Fe, ibu hamil akan tahu bagaimana mengkonsumsi tablet Fe, manfaat, dan dampak yang mungkin timbul jika tidak konsumsi zat besi pada ibu hamil (Fatmini, 2020).

Pengetahuan merupakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang masih rendah dapat disebabkan karena masih banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang mengenai zat besi. Akibatnya, kesadaran ibu hamil untuk mengonsumsi tablet besi juga masih rendah. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab masih meningkatnya angka kejadian anemia (Aminin, 2020).

Sikap

Sikap responden dalam penelitian ini masih kurang baik dikarenakan masih rendahnya kesadaran ibu dalam memahami pentingnya manfaat tablet Fe. Padahal sikap yang baik bertujuan agar ibu dapat memahami dan tidak menyepelekan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Kurangnya penyuluhan dan perhatian keluarga tentang kepatuhan mengonsumsi tablet Fe serta sikap yang kurang efektif yang diterapkan ibu hamil yang menyebabkan kepatuhan masih belum terlaksana dengan baik. Selain itu dalam menentukan sikap agar kepatuhan ibu terlaksana dengan baik juga harus dibarengi dengan dukungan keluarga secara baik

juga, sehingga meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe (Mardhiah, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dara (2019) yang menemukan bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe karena sikap yang baik akan menghasilkan tingkat konsumsi yang baik pula.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardhiah (2019) menemukan bahwa sikap terdiri dari atas 3 komponen penting yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen pembentuk struktur sikap yaitu komponen kognitif yang berisi dengan kepercayaan, keyakinan, pengetahuan dan pengalaman pribadi seseorang, komponen afektif yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek, komponen konatif yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak. Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi, sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan

Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan dukungan petugas yaitu dukungan dari tenaga kesehatan profesional merupakan faktor lain

yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan. Pelayanan yang baik dari petugas dapat menyebabkan berperilaku positif. Perilaku petugas yang ramah dan segera mengobati pasien tanpa menunggu lama-lama, serta penderita diberi penjelasan tentang obat yang diberikan dan pentingnya makan obat yang teratur (Yunika, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2020) yang menemukan bahwa ada hubungan antara pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe.

Menurut peneliti bahwa dukungan tenaga kesehatan responden berpengaruh terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Tenaga kesehatan sangat berperan penting dalam memberikan pengetahuan mengenai seputar kehamilan terhadap ibu hamil terutama manfaat mengonsumsi tablet Fe. Beberapa program yang digalakkan puskesmas yaitu memberikan penyuluhan-penyuluhan kesehatan bagi para ibu hamil saat pelaksanaan posyandu yang dilaksanakan setiap bulan dan setiap kunjungan antenatal care. Namun, program yang digalakkan tidak menunjukkan adanya peningkatan angka cakupan konsumsi tablet Fe (Aminin, 2020).

Dukungan Keluarga

Salah satu fungsi keluarga atau peran keluarga diantaranya adalah fungsi perawatan

kesehatan dan salah satu tugas kesehatan yang harus dilakukan oleh keluarga diantaranya adalah memberikan perawatan kepada anggota keluarganya yang sakit, sehingga keluarga yang merupakan orang dekat dan berinteraksi dengan individu senantiasa berusaha agar individu tersebut yang merupakan bagian dari keluarga terjaga kesehatannya diantaranya melalui perhatian yang merupakan wujud dukungan keluarga (Yunika, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2019) yang menemukan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil hal ini dikarenakan keluarga yang bisa selalu memperhatikan pola konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi ibu hamil masih rendah. Maka upaya meningkatkan dukungan keluarga mengenai tablet zat besi yaitu dengan diberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga ibu hamil dengan cara memberikan pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai serta persepsi positif (Margirizki, 2020).

Seseorang yang memiliki jaringan pendukung yang adekuat seperti keluarga, teman dekat atau orang kepercayaan maka ia akan memiliki kesadaran yang kuat pula untuk menyadari bahwa dirinya sakit atau berisiko terkena penyakit sehingga ia akan memelihara

kesehatan. Kozier juga berpendapat bahwa keluarga biasanya menurunkan pola perilaku, kebiasaan, dan gaya hidup kepada generasi berikutnya, termasuk dalam mempengaruhi kesehatan anggota keluarga (Nelda, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, maka ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil, sikap ibu hamil, dukungan keluarga, dan pelayanan kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Layang Kota Makassar.

Disarankan kepada pemerintah untuk selalu memenuhi ketersediaan tablet tambah darah, selalu meningkatkan konseling dan penyuluhan kepada masyarakat dan ibu hamil agar kepatuhan konsumsi tablet tambah darah bisa dilakukan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminin. (2020). Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet FE di Kota Tanjungpinang tahun 2017. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(2), 285–292. <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i2.art.p285-292>
- Anggraeni, S. (2019). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Bpm Isnawati Sukoharjo. *Media Ilmu Kesehatan*, 8(1), 64–70. <https://doi.org/10.30989/mik.v8i1.381>
- Astuti. (2020). *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Kepatuhan Trimester Ii Dan Iii Di Puskesmas Kemiling Kota Bandar*

Lampung Tahun 2020. 25–26.

-26

- Dara. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Dan Kaitannya Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Muaro Kiawai Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019*. 1–179.
<http://repo.stikesperintis.ac.id/316/1/SKRIPSI PDF.pdf>
- Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan. (2019). *Rencana Kerja Tahun 2018 Dinas Kesehatan. Rencana Kerja Tahun 2018 Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Fatmini. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Mutiara Barat Tahun 2019*. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 4(2), 321. <https://doi.org/10.24912/jmstkk.v4i2.5377>
- Makassar, D. K. (2020). *Profil Kesehatan Kota Makassar*. *DINKES Kota Makassar*, 2(1).
- Mardiah. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil*. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 2(3), 266–276. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.182>
- Margirizki. (2020). *Analisa Program Tablet Tambah Darah untuk Ibu Hamil di Kota Bogor*. *Media Gizi Kesmas*, 8(1), 19. <https://doi.org/10.20473/mgk.v8i1.2019.19>
- Nelda. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia: Literatur Review*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(2), 119. <https://doi.org/10.24853/jkk.15.2.119-129>
- Nugroho, R. F., & Wardani, E. M. (2022). *Habit of Consumption of Tea, Coffee and Fe Tablets With The Incidence of Anemia In Pregnant Women in Sidoarjo*. *Pancasakti Journal Of Public Health Science And Research*, 1(3), 198-203.
- Nurdin. (2019). *Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan*. *Jurnal Prima Medika Sains*, 01(1), 57–63. <http://repository.helvetia.ac.id/1676/>
- Riskesdas, K. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Ulfa. (2017). *Petunjuk minum tablet zat besi*. *A Guide To Taking Iron Tablets*, 01(02), 1–2.
- Yunika. (2020). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram* Factors Related to Maternal Compliance Pregnant Consuming Fe Tablets at Puskesmas Dasan Agung, Mataram. *Nutriology Jurnal: Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 66–71.